

ABSTRAK

PENERAPAN PENILAIAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DI SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

**Oleh:
Teguh Arifian
05404241006**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPS dan hasil belajar IPS yang belum memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan penilaian kelas terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dari bulan Februari sampai Maret 2010 berlangsung dalam 2 siklus yang terdiri dari 4 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi dan evaluasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.G SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil observasi dan hasil belajar disajikan dalam bentuk grafik dan dijabarkan secara deskriptif.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil: (1) Penerapan penilaian kelas dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII.G SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas yang terus meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 adalah aspek memperhatikan penjelasan guru meningkat 11,84%, mencatat hal penting meningkat 36,85%, bertanya meningkat 10,52%, menjawab pertanyaan meningkat 2,62%, mengerjakan tugas kelompok meningkat 17,11%, kerjasama dalam kelompok meningkat 28,94%, (2) Dari segi hasil belajar, penilaian kelas juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai tes kelas. Rata-rata nilai tes kelas pada siklus 1 adalah 7,79 dan siklus 2 adalah 8,29. Sedangkan sebelum siklus adalah 6,76. Berdasarkan nilai post tes, hasil belajar siklus 1 meningkat sebesar 10,3% dan siklus 2 meningkat sebesar 15,3% dari hasil sebelum siklus. Hasil belajar siswa mencapai indikator keberhasilan dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75%.